

Dapat dilakukan pemeriksaan histopatologi untuk melakukan pengamatan secara mikroskopis agar dapat terlihat perubahan yang terjadi pada sel kolagen , sel netrofil, sel monosit, dan limfosit baik pada fase inflamasi maupun fase proliferasi

DAFTAR PUSTAKA

- Alireza, Takzaree, Goodarzi Mehrdad, Rastegar Tayebeh, Shahbabaee Shakiba, and Takzaree Nasrin. 2020. "*Investigating Histopathologic the Synergistic Effect of Topical Use of Mentha Pulegium Essential Oil and Honey in Healing of Cutaneous Ulcers.*" *Journal of Medicinal Plants* 18(72):274–87.
- Alsen. M. Sihombing Remson. (2014). Infeksi Luka Operasi. 46;4
- Acton, C., & Dunwoody, G. 2008. *The use of medical grade honey in clinical practice.* British Journal of Nursing, vol 17 No 20
- Al-Waili, N.S., Salom, K., & Al-Ghamdi, A. A. 2011. *Honey for wound healing, ulcer, and burn; data supporting its use in clinical practice.* The scientific journal 11 766-787.
- Agus, A. et al., 2019, Evaluation of antioxidant activity, phenolic, flavonoid and Vitamin C content of several honeys produced by the Indonesian stingless bee: *Tetragonula laeviceps*, *Livestock Research for Rural Development.*, Vol. 31, No. 10
- Abdurrahmat, A. S. (2014). Luka, Peradangan, dan Pemulihan. *Jurnal Entropi.* 9(1):729-738
- Badri Prakash Nagori, Renu Solanki. Role of medicinal plants in wound healing.

Research Journal of Medicinal Plant; 2011: 5(4): 392-405

Brown, A. (2018). Diagnosing and Managing Infection in Acute and Chronic Wounds. *Nursing Times (Online)*. 144:7, 36-41

Cunningham, Leveno, Bloom, Dashe, Hoffman, Casey, & Spong. (2018). Williams

Chen W., Van Wyk B., Vermaak I., Viljoen A. Cape aloes- A review of the phytochemistry, pharmacology and commercialisation of Aloe Ferox. *Phytochemistry Letters*; 2012:5:1-12

Donnelly, T. M. 2017. Mice and Rats as Pets.

Damayanti, I.P. (2014). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Penyembuhan Luka Post SC Di RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau Tahun 2013. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2 (5).

Erfandi, E. 2013., *Evolusi Manajemen Luka*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Fuadah, Dina Zakkiyatul, Diana Rachmania, and Novita Yudik. 2015. "*Pengaruh Terapi Kompres Madu Terhadap Penyembuhan Luka Full Thicknes Skin Loss Pada Tikus Putih (Rattus Norvegicus) (The Effect Of Honey Compress Therapy Toward Skin Wound Healing For Full Thicknes Loss On Rattus Norvegicus)*." 2(2).

Gonzales AC, Andrade Z, Costa TF. Wound Healing- A Literature review. (2016).91(15) :614-20. <https://dx.doi.org/10.1590%2Fabd1806-4841.20164741>

.Handian FI. 2006. *Efektivitas perawatan menggunakan madu nektar flora dibandingkan dengan silver sulfadiazine terhadap penyembuhan luka bakar derajat 2 terinfeksi pada marmut [skripsi]*. Malang: Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya.

Kamal Sodiq, Rohmayanti. 2015." *Implementasi Perawatan Luka Modern*. The ^{2Nd} University Research Coloquium." Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Magelang : ISSN 2407-9189.

Kementrian Kesehatan RI, Nasional, B. K. dan K. B., Statistik, B. P., & USAID.

- (2018). Survey Demografi dan Kesehatan Indonesia. In KEMENKES (1st ed.). KementrianKesehatan.<https://ekoren.bkkbn.go.id/wpcontent/uploads/2018/10/LaporanSDKI-2017-WUS.pdf>
- Kartika, R.W, (2015), 'Perawatan Luka Kronis dengan Modern Dressing', Perawatan Luka Kronis Dengan Modern Dressing', vol.42, no.7, hh. 546–550
- Landén, N. X., Li, D., & Ståhle, M. (2016). Transition from inflammation to proliferation: a critical step during wound healing. *Cellular and Molecular Life Sci.*, 73(20), p.3861–3885. <https://doi.org/10.1007/s00018-016-2268-0>
- Malone, Michael and Gary Tsai. 2016. "Wound Healing with Apitherapy: A Review of the Effects of Honey." *Journal of Apitherapy* 1(1):29
- Molan, P.C. (2011). *The evidance and the rationale for the use of honey as woudn healing wound practice and research vol. 19.*
- Mz, Arif, Fakultas Kedokteran, and Universitas Lampung. 2017. "Pengaruh Madu Terhadap Luka Bakar The Effects of Honey in Skin Burn." 7:71–74.
- Maula I. Uji Antiinfertilitas Ekstrak N-Heksan Biji Jarak Pagar (*Jatropha curcas* L) pada Tikus Putih Jantan (*Rattus novergokus*) Galur Sprague Dawley secara IN VIVO. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta; 2014
- Portou, MJ, Baker D, Abraham D, Tsui, J. 2015. The innate immune system, tolllike receptors and dermal wound healing: A review. *Vascul. Pharmacol.* 71, 31–36
- Pambudi R. Perbedaan Panjang Serta Berat Tubuh Fetus Tikus Putih (*Rattus norvegicus*) Galur Sprague-Dawley Terhadap Pemberian Asam Folat Pda Periode Kehamilan Yang Berbeda. 2017.
- Nurhidayah, Irfanita. 2020. "Efektivitas Penggunaan Madu Dalam Proses Penyembuhan Pada Luka Bakar Derajat Ii : Literatur Review Effectiveness Of The Use Of Honey In The Healing Process Of Second Degree Burns: Literature Review." XI(3):6–11.
- Naese N, Winarsih Nur Ambarwati SK, Suryandari D. Hubungan Status Nutrisi

Ibu Nifas Dengan Proses Penyembuhan Luka Operasi Sectio Caesarea Di RSUD Dr. Moewardi. Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2015

Nematian A, Ghouschi F, Farnia A, Aripour A, Mashhadi AB. The effect of planting density and nitrogen fertilizer on active substances in medicinal plant Aloe vera L. Iranian Journal of Medicinal and Aromatic Plants; 2010: 10:85-98.

Oktaviani, D. J., S. Widiyastutu, D. A. Maharani, A. N. Amalia, A. M. Ishak, dan A. Zuhrotun. (2019). Review : Bahan Alami Penyembuhan Luka. Majalah Farmasetika. 4(3): 45-56

Parampasi, N. and Soemarno, T. 2013. Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Pepaya dalam Etanol 70 % pada Proses Penyembuaha

Primadina, 2019. Proses Penyembuhan Luka Ditinjau Dari Aspek Mekanisme Seluler Dan Molekulern Luka Insisi', 22(1).

Pontis, Jonierison Alves, Luiz Antonio, Mendonça Alves, Silvio José, and Adriana Flach. 2014. "Color , Phenolic and Flavonoid Content , and Antioxidant Activity of Honey from Color , Phenolic and Flavonoid Content , and Antioxidant Activity of Honey from Roraima , Brazil." (March).

Rao, Pasupuleti Visweswara, Kumara Thevan Krishnan, Naguib Salleh, and Siew Hua Gan. 2016. "Biological and Therapeutic Effects of Honey Produced by Honey Bees and Stingless Bees: A Comparative Review." *Revista Brasileira de Farmacognosia* 26(5):657–64.

Seprianto. (2017). STRATEGI PENGEMBANGAN LABORATORY ANIMAL CENTER BERSTANDAR INTERNASIONAL. INDONESIA NEUROSCIENCE INSTITUTE – UNIVERSITAS YARSI, 11–12.

Suranto, Adji. 2007. *Khasiat dan Manfaat Madu Herbal, Terapi Madu*: PT Agro Media Pustaka

Suckow, M. A., F.C. Hankenson, R. P. Wilson, dan P.L. Foley. 2020. The Laboratory Rat, Third Edition. United Kingdom: Elsevier Academic Press.

- Sharp P dan Villano J.2013. *The Laboratory Rats*. Second edition. Boca Raton: CRC Press
- Suriadi, 2004, *Perawatan Luka*, 1st edn., Sagung Seto, Jakarta, hh.1-84.
- Syafrizal, A. Bratawinata., Sila., and M. Marji. 2012. *Jenis Lebah Kelutut (Trigona spp.) Di Hutan Pendidikan Lempake*. Mulawarman Scientific Vol. 11 No. 1. ISSN 1412-498.
- Shea SK. (2019). Prevention Of Caesarean Delivery Surgical Site Infection. *Obstet Gynecol.* 74(2).
- Taylor, 2012. Jenis-Jenis Luka. Perbedaan Kecepatan Waktu Kesembuhan Luka Savat Denean Meneunakan Getah Jarak Cina (*Jatropha muUifida* Linn) Dan Teh Hijau (Sencha) Dengan Konsentrasi 6,4 gr % Pada Mencit (*Mus musculus*).
- Tasleem, Samiyah, Syed Baqir Shyum Naqvi, Saadat Ali Khan, and Khursheed Hashimi. 2011. "*Honey Ointment': A Natural Remedy of Skin Wound Infections.*" *Journal of Ayub Medical College, Abbottabad: JAMC* 23(2):26–31.
- T Velnar, T Bailey, V Smrkolj, (2009), *The Wound Healing Process : an Overview of Cellular and Molecular Mechanism*, *The J of International Medical Research*, p.1528-42
- Usiska, Y.S, (2015). 'Pengaruh metode rawat luka modern dengan terapi hiperbarik terhadap proses penyembuhan luka ulkus diabetik pada pasien diabetes mellitus', hh. 1–128.
- Zahra, N. N., Muliastari, H., Andayani, Y., & Sudarma, I. M. (2021). Analisis Kadar Fenolik Total Dan Aktivitas Antiradikalbebas Madu Dan Propolis Trigona Sp. Asal Lombok Utara. *Analytical and Environment Chemistry*, 6(01), 74–82.

LAMPIRAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

Jln. Perintis Kemerdekaan Km. 10 Makassar 90245, Telp. (0411) 585658,
E-mail : fk.m.unhas@gmail.com, website: <https://fk.m.unhas.ac.id/>

REKOMENDASI PERSETUJUAN ETIK

Nomor : 8068/UN4.14.1/TP.01.02/2022

Tanggal : 19 Juli 2022

Dengan ini Menyatakan bahwa Protokol dan Dokumen yang Berhubungan dengan Protokol berikut ini telah mendapatkan Persetujuan Etik :

No. Protokol	13722092128	No. Sponsor Protokol	
Peneliti Utama	Melani Kamsurya	Sponsor	Pribadi
Judul Peneliti	Uji Praktinis Madu Trigona dan Madu Dorsata Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Tikus Betina (<i>Rattus Norvegicus</i>)		
No. Versi Protokol	1	Tanggal Versi	13 Juli 2022
No. Versi PSP	1	Tanggal Versi	13 Juli 2022
Tempat Penelitian	Laboratorium F.MIPA Universitas Hasanuddin Makassar		
Judul Review	<input type="checkbox"/> Exempted <input checked="" type="checkbox"/> Expedited <input type="checkbox"/> Fullboard	Masa Berlaku 19 Juli 2022 Sampai 19 Juli 2023	Frekuensi review lanjutan
Ketua Komisi Etik Penelitian	Nama : Prof.dr.Veni Hadju,M.Sc,Ph.D	Tanda tangan	
Sekretaris komisi Etik Penelitian	Nama : Dr. Wahiduddin, SKM.,M.Kes	Tanda tangan	

Kewajiban Peneliti Utama :

1. Menyerahkan Amandemen Protokol untuk persetujuan sebelum di implementasikan
2. Menyerahkan Laporan SAE ke Komisi Etik dalam 24 Jam dan dilengkapi dalam 7 hari dan Laporan SUSAR dalam 72 Jam setelah Peneliti Utama menerima laporan
3. Menyerahkan Laporan Kemajuan (progress report) setiap 6 bulan untuk penelitian resiko tinggi dan setiap setahun untuk penelitian resiko rendah
4. Menyerahkan laporan akhir setelah Penelitian berakhir
5. Melaporkan penyimpangan dari protocol yang disetujui (protocol deviation/violation)
6. Mematuhi semua peraturan yang ditentukan



Lampiran 1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pasca.unhas.ac.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 3616/UN4.20.1/PT.01.04/2022 21 Juli 2022
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. **Dekan Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin**

Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Melani Kamsurya**
Nomor Pokok : P102201022
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul **“Uji Pra Klinis Potensi Madu Trigona dan Madu Dorsata Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Tikus Betina (Rattus Norvegokus)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di Laboratorium Mikrobiologi di Fakultas Farmasi Unhas.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi Ilmiah



Prof. Bahakuddin Hamzah., ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196905081995121001

Tembusan Yth:

1. Dekan SPs Unhas “sebagai laporan”
2. Ketua Lab. Mikrobiologi Fak. Farmasi unhas
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Lampiran 2



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pasca.unhas.ac.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 3616/UN4.20.1/PT.01.04/2022
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Juli 2022

Yth. **Dekan Fakultas Farmasi Universitas Hasanuddin**
Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Melani Kamsurya**
Nomor Pokok : P102201022
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul **“Uji Pra Klinis Potensi Madu Trigona dan Madu Dorsata Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Tikus Betina (Rattus Norvegokus)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di Laboratorium Mikrobiologi di Fakultas Farmasi Unhas.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi



Prof. Bahauddin Hamzah., ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan Yth:

1. Dekan SPs Unhas “sebagai laporan”
2. Ketua Lab. Mikrobiologi Fak. Farmasi unhas
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



Lampiran 3



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS HASANUDDIN
SEKOLAH PASCASARJANA

Jalan Perintis Kemerdekaan km. 10 Makassar 90245 Telp.: (0411) 585034, 585036
Fax.: (0411) 585868, E-mail: info@pasca.unhas.ac.id, <http://pasca.unhas.ac.id>

Nomor : 3615/UN4.20.1/PT.01.04/2022
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

21 Juli 2022

Yth. **Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Hasanuddin**

Makassar

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Sekolah Pascasarjana Universitas Hasanuddin yang tersebut dibawah ini :

Nama : **Melani Kamsurya**
Nomor Pokok : P102201022
Program Pendidikan : Magister (S2)
Program Studi : Ilmu Kebidanan

Bermaksud melakukan penelitian dalam rangka persiapan penulisan tesis terkait dengan judul **“Uji Pra Klinis Potensi Madu Trigona dan Madu Dorsata Terhadap Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Tikus Betina (Rattus Norvegokus)”**.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon kiranya yang bersangkutan diberikan izin untuk melakukan penelitian di Laboratorium Animal di Fakultas Kedokteran Unhas.

Atas perkenan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik, Riset
dan Publikasi Ilmiah



Prof. Balas Uddin Hamzah., ST., M.Arch., Ph.D.
NIP. 196903081995121001

Tembusan Yth:

1. Dekan SPs Unhas “sebagai laporan”
2. Ketua Lab. Animal Fak. Kedokteran unhas
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



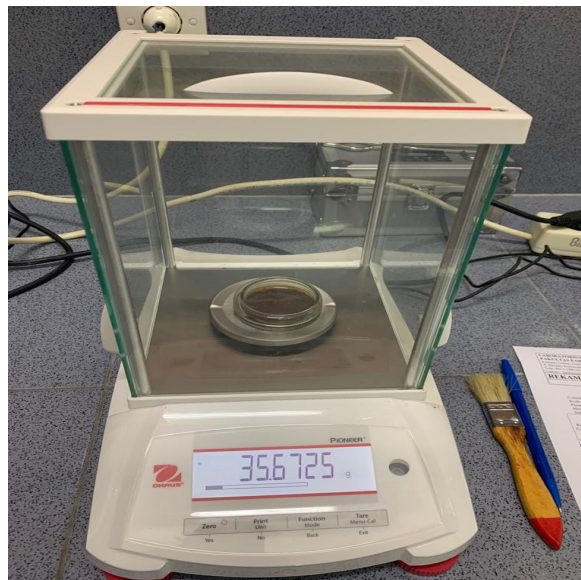
PROSES PEMERIKSAAN KADAR AIR



Gambar 1
Proses Penimbangan



Gambar 2
Proses Pemanasan



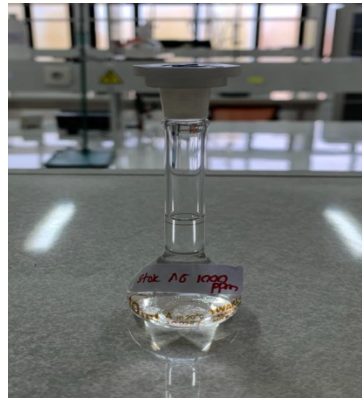
Gambar 3
Proses Penimbangan

Lampiran 5

PROSES PEMERIKSAAN KADAR TOTAL POLIFENOL



Gambar 1
Proses Penimbangan



Gambar 2
Proses pelarutan



Gambar 3
Proses pengenceran



Gambar 4
Proses pengukuran



Gambar 5
Proses penimbangan



Gambar 6
Proses pengenceran



Gambar 7
Proses penegnceran



Gambar 8
Proses pengukuran

Lampiran 6

PROSES PEMBEDAHAN TIKUS DAN PEMBERIAN

MADU TRIGONA DAN MADU DORSATA

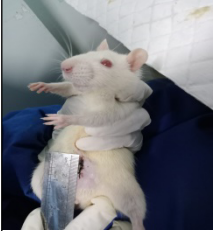








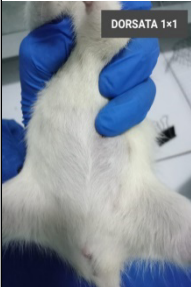

















Gambar 1
Pembedahan dan penjahitan Luka



Gambar
Pengaplikasian Madu Trigona dan Dorsata

Lampiran 8

Kelompok					
	0	3	6	12	21
Madu Dorsata 2x1					
Madu Dorsata 1x1					
Madu Trigona					

2x1					
Madu Trigona 1x1					 TRIGONA 1x1
Kontrol					

Lampiran 9

Lembar Observasi TANDA REEDA

Tanggal Pengkajian :

Kode Tikus :

Kelompok :

Poin	Redress	Edema	Echymosis	Discharge	Approximation
0					
1					
2					
3					
Total					

Penilaian :

1. Jika skor < 3 maka keadaan luka baik(2 skor)
2. Jika jumlah skor \geq maka keadaan luka kurang baik (skor 3)

REEDA SCALE

Poin	Redness	Edema	Ecchymosis	Discharge	Approaximation
0.	Tidak ada	Tidak Ada	Tidak ada	Tidak Ada	Tertutup
1.	Sekitar 0,25 cm pada kedua sisi Luka Sc	Kurang dari 1 cm dari luka sc	Sekitar 0.25 cm bilateral/ 0,5 cm unilateral	Serum	Jarak Kulit 3 mm atau kurang
2.	Sekitar 0,5 cm pada kedua sisi Luka	Sekitar 1,2 cm dari luka	Sekitar 0,5-1cm bilateral/0,5-2 cm unilateral	serosanguinous	Terdapat jarak antara kulit dan lemak sukut

3.	Lebih dari 0,5 cm pada kedua sisi insisi	Lebih dari 2 cm dari Luka	Lebih dari 1 cm bilateral/ 2 cm unilateral	Darah, purulen	Terdapat Jarak antara kulit, lemak subkutan dan fascia
----	--	---------------------------	--	----------------	--

Lampiran 10

HASIL KEMERAHAN

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
MD2_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MT2_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD1_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MT1_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MT2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000

MD1_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MT1_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD2_HR6	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MT1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
MD1_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
MT1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
MD1_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
MT1_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
MD2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
MD1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
MT1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
MD2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
MD1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
MT1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
MD2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
MT2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
MD1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
MT1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_MERAH_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
Valid N (listwise)	5				

Ranks

	Mean Rank
MD2_HR0	31.00
MT2_HR0	31.00
MD1_HR0	31.00
MT1_HR0	31.00
KONTROL_MERAH_HR0	31.00
MD2_HR3	31.00
MT2_HR3	31.00
MD1_HR3	31.00
MT1_HR3	31.00
KONTOL_MERAH_HR3	31.00
MD2_HR6	11.50
MT2_HR6	31.00
MD1_HR6	31.00
MT1_HR6	31.00
KONTROL_MERAH_HR6	31.00
MD2_HR9	11.50
MT2_HR9	11.50
MD1_HR9	11.50
MT1_HR9	31.00
KONTOL_MERAH_HR9	31.00
MD2_HR12	11.50
MT2_HR12	11.50
MD1_HR12	11.50
MT1_HR12	31.00
MD2_HR15	11.50
MT2_HR15	11.50
MD1_HR15	11.50
MT1_HR15	11.50
KONTROL_MERAH_HR15	11.50
MD2_HR18	11.50
MT2_HR18	11.50
MD1_HR18	11.50
MT1_HR18	11.50
KONTROL_MERAH_HR18	11.50
MD2_HR21	11.50

MT2_HR21	11.50
MD1_HR21	11.50
MT1_HR21	11.50
KONTROL_MERAH_HR21	11.50

Test Statistics^a

N	5
Chi-Square	190.000
Df	38
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

EDEMA

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ED2_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET2_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED1_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET1_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR0	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED1_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET1_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
ED2_HR6	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
ED1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ET1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000

ED2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
ED1_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
ET1_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
ED1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
ET1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR15	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
ED2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
ED1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
ET1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
ED2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
ET2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
ED1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
ET1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_EDEMA_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
Valid N (listwise)	5				

Ranks

	Mean Rank
ED2_HR0	30.50
ET2_HR0	30.50
ED1_HR0	30.50
ET1_HR0	30.50
KONTROL_EDEMA_HR0	30.50
ED2_HR3	30.50
ET2_HR3	30.50
ED1_HR3	30.50
ET1_HR3	30.50
KONTROL_EDEMA_HR3	40.00
ED2_HR6	11.00
ET2_HR6	30.50
ED1_HR6	30.50
ET1_HR6	30.50

KONTROL_EDEMA_HR6	30.50
ED2_HR9	11.00
ET2_HR9	11.00
ED1_HR9	30.50
ET1_HR9	30.50
KONTROL_EDEMA_HR9	30.50
ED2_HR12	11.00
ET2_HR12	11.00
ED1_HR12	11.00
ET1_HR12	11.00
KONTROL_EDEMA_HR12	30.50
ED2_HR15	11.00
ET2_HR15	11.00
ED1_HR15	11.00
ET1_HR15	11.00
KONTROL_EDEMA_HR15	30.50
ED2_HR18	11.00
ET2_HR18	11.00
ED1_HR18	11.00
ET1_HR18	11.00
KONTROL_EDEMA_HR18	11.00
ED2_HR21	11.00
ET2_HR21	11.00
ED1_HR21	11.00
ET1_HR21	11.00
KONTROL_EDEMA_HR21	11.00

Test Statistics^a

N	5
Chi-Square	195.000
Df	39
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

C. ECCHYMOSIS

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
BD2_HR0	5	3.00	3.00	3.0000	.00000
BT2_HR0	5	3.00	3.00	3.0000	.00000
BD1_HR0	5	3.00	3.00	3.0000	.00000
BT1_HR0	5	3.00	3.00	3.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR0	5	3.00	3.00	3.0000	.00000
BD2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
BT2_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
BD1_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
BT1_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
BD2_HR6	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
BD1_HR6	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
BT1_HR6	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR6	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
BD2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
BD1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
BT1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
BD2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
BD1_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
BT1_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
BD2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
BD1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
BT1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR15	5	1.00	1.00	1.0000	.00000

BD2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
BD1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
BT1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
BD2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
BT2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
BD1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
BT1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_BERCAK_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
Valid N (listwise)	5				

Ranks

	Mean Rank
BD2_HR0	38.00
BT2_HR0	38.00
BD1_HR0	38.00
BT1_HR0	38.00
KONTROL_BERCAK_HR0	38.00
BD2_HR3	24.00
BT2_HR3	32.00
BD1_HR3	32.00
BT1_HR3	32.00
KONTROL_BERCAK_HR3	32.00
BD2_HR6	10.00
BT2_HR6	24.00
BD1_HR6	32.00
BT1_HR6	32.00
KONTROL_BERCAK_HR6	32.00
BD2_HR9	10.00
BT2_HR9	10.00
BD1_HR9	10.00
BT1_HR9	24.00
KONTROL_BERCAK_HR9	24.00
BD2_HR12	10.00
BT2_HR12	10.00

BD1_HR12	24.00
BT1_HR12	24.00
KONTROL_BERCAK_HR12	24.00
BD2_HR15	10.00
BT2_HR15	10.00
BD1_HR15	10.00
BT1_HR15	10.00
KONTROL_BERCAK_HR15	24.00
BD2_HR18	10.00
BT2_HR18	10.00
BD1_HR18	10.00
BT1_HR18	10.00
KONTROL_BERCAK_HR18	24.00
DD2_HR21	10.00
DT2_HR21	10.00
DD1_HR21	10.00
DT1_HR21	10.00
KONTROL_DISCHARGE_HR2	10.00
1	

Test Statistics^a

N	5
Chi-Square	195.000
df	39
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

APPROXIMATION

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
AD2_HR0	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR0	5	.00	.00	.0000	.00000
AD1_HR0	5	.00	.00	.0000	.00000
AT1_HR0	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO	5	.00	.00	.0000	.00000
N					

AD2_HR3	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AT2_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AD1_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AT1_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR3	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AD2_HR6	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AD1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AT1_HR6	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR6	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AD2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR9	5	.00	.00	.0000	.00000
AD1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AT1_HR9	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATION _HR9	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AD2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
AD1_HR12	5	.00	.00	.0000	.00000
AT1_HR12	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR12	5	2.00	2.00	2.0000	.00000
AD2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
AD1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
AT1_HR15	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR15	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AD2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
AD1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
AT1_HR18	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR18	5	1.00	1.00	1.0000	.00000
AD2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
AT2_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000

AD1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
AT1_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR21	5	.00	.00	.0000	.00000
Valid N (listwise)	5				

Ranks

	Mean Rank
AD2_HR0	12.50
AT2_HR0	12.50
AD1_HR0	12.50
AT1_HR0	12.50
KONTROL_APPROXIMATIO N	12.50
AD2_HR3	29.00
AT2_HR3	37.00
AD1_HR3	37.00
AT1_HR3	37.00
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR3	37.00
AD2_HR6	12.50
AT2_HR6	29.00
AD1_HR6	29.00
AT1_HR6	29.00
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR6	37.00
AD2_HR9	12.50
AT2_HR9	12.50
AD1_HR9	29.00
AT1_HR9	29.00
KONTROL_APPROXIMATION _HR9	37.00
AD2_HR12	12.50
AT2_HR12	12.50
AD1_HR12	12.50
AT1_HR12	29.00
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR12	37.00

AD2_HR15	12.50
AT2_HR15	12.50
AD1_HR15	12.50
AT1_HR15	12.50
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR15	29.00
AD2_HR18	12.50
AT2_HR18	12.50
AD1_HR18	12.50
AT1_HR18	12.50
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR18	29.00
AD2_HR21	12.50
AT2_HR21	12.50
AD1_HR21	12.50
AT1_HR21	12.50
KONTROL_APPROXIMATIO N_HR21	12.50

Test Statistics^a

N	5
Chi-Square	195.000
Df	39
Asymp. Sig.	.000

a. Friedman Test

